



JURNAL MEDIA SOERJO

Vol. 39 No. 1 April (2026), Hal. 52-63

ISSN : 1978 - 6239

Open Access: <https://jurnalunsoer.com/index.php/media-Soerjo>

Analisis Peran Program Kredit Usaha Rakyat Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi

Sumiati ^{1*}, Agiel Pandya Maheswara ², Ichwakul Nur Icklasul Amal ³,

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Soerjo Ngawi

Email: sumiaty688@gmail.com

Article Info :

Received:

20-4-2026

Revised:

26-5-2026

Accepted:

28-4-2026

Abstract

This study focuses on analyzing the role of the Kredit Usaha Rakyat (KUR; People's Business Credit) program provided by Bank Rakyat Indonesia in increasing the income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Jogorogo District, Ngawi Regency. The research examines the socioeconomic conditions of MSME beneficiaries, the utilization of KUR financing in business activities, changes in income following the receipt of KUR, and the challenges encountered during the implementation of the program. In addition, the study investigates the role of the bank in delivering financial services, business assistance, and monitoring to MSME beneficiaries. This research adopts a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, in-depth interviews, documentation, and a review of relevant literature. The data were analyzed using an interactive qualitative analysis framework consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The findings indicate that the Kredit Usaha Rakyat (KUR) program provided by Bank Rakyat Indonesia plays a significant role in enhancing the income and business development of MSMEs in Jogorogo District, Ngawi Regency. The program improves access to affordable financing for small business owners, enabling them to increase productivity, expand business capacity, and improve household income. Beyond supporting business growth, KUR also contributes to the economic well-being of beneficiary families. The program's effectiveness is further strengthened by the bank's continuous guidance and monitoring, which help ensure that loan funds are utilized productively. Overall, the KUR program serves as an effective instrument for community economic empowerment and for strengthening the regional MSME sector...

Keywords : Role; Kredit Usaha Rakyat (KUR); Income Enhancement



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena berperan sebagai penggerak aktivitas ekonomi masyarakat, penyerap tenaga kerja, pengurang pengangguran, serta penopang ketahanan ekonomi nasional pada berbagai kondisi krisis (Pane et al., 2025). Dalam konteks pembangunan daerah, UMKM juga menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal karena sebagian besar aktivitas ekonomi masyarakat berada pada sektor usaha mikro dan kecil (Lubis & Salsabila, 2024). Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan daya saing UMKM melalui berbagai kebijakan, salah satunya Program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kebijakan pembiayaan bersubsidi yang

disalurkan melalui lembaga perbankan kepada pelaku usaha produktif yang layak namun memiliki keterbatasan akses terhadap pembiayaan formal. Program ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan klasik UMKM berupa keterbatasan modal usaha (Nurhalizah & Sumarni, 2025). Dalam perspektif pembangunan ekonomi, akses terhadap pembiayaan akan meningkatkan kapasitas produksi, memperluas skala usaha, memperbaiki kualitas produk, meningkatkan pemasaran, serta berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku usaha (Fadhilah et al., 2024). Selain itu, kemudahan persyaratan dan rendahnya tingkat suku bunga menjadi bentuk keberpihakan pemerintah dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan sektor usaha produktif (Aini, 2024).

Sebagai salah satu bank penyalur utama KUR, Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki peran penting dalam memperluas akses pembiayaan hingga wilayah pedesaan, termasuk Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi. Secara normatif, tambahan modal melalui KUR diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jenis usaha, menambah aset produksi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM (Nggilik & Susanto, 2025; Mustofa et al., 2024). Namun demikian, kondisi empiris menunjukkan bahwa tidak seluruh penerima KUR mengalami peningkatan pendapatan secara optimal. Sebagian pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha sehingga perkembangan usahanya berjalan relatif lambat.

Rendahnya efektivitas pemanfaatan KUR dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari aspek internal, masih ditemukan keterbatasan kemampuan manajemen usaha, pencatatan keuangan, strategi pemasaran, serta rendahnya literasi keuangan. Bahkan, sebagian dana KUR masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif rumah tangga sehingga tujuan pembiayaan produktif belum tercapai secara optimal. Sementara itu, dari aspek eksternal, fluktuasi harga bahan baku, meningkatnya persaingan usaha, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan persyaratan administratif juga memengaruhi keberhasilan implementasi program KUR.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan KUR sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan realitas implementasinya di lapangan. Secara ideal, KUR dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM melalui dukungan permodalan yang mudah diakses (Afifuddin, 2025). Namun dalam praktiknya, peningkatan pendapatan pelaku usaha tidak hanya ditentukan oleh akses modal, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan usaha, kualitas pendampingan, serta kondisi lingkungan usaha yang mendukung.

Berbagai penelitian sebelumnya umumnya lebih menitikberatkan pada pengaruh KUR terhadap peningkatan keuntungan usaha melalui pendekatan kuantitatif. Kajian yang menganalisis bagaimana implementasi program KUR dijalankan, dimanfaatkan, dan dirasakan secara langsung oleh pelaku UMKM dalam konteks sosial ekonomi lokal masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya setiap daerah dapat memengaruhi efektivitas implementasi kebijakan pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peranan Program Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan implementasinya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia dalam meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap pengalaman, persepsi, dan pemahaman para informan mengenai pelaksanaan program KUR berdasarkan kondisi nyata di lapangan

(Syahrizal & Jailani, 2023). Sementara itu, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik objek penelitian dan fenomena yang diteliti (Jannah, 2026).

Fokus penelitian diarahkan pada analisis peran Program KUR dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, meliputi proses penyaluran kredit, pemanfaatan dana oleh pelaku usaha, serta dampaknya terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat (Hasibuan & Jailani, 2023). Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, dengan pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup besar dan memanfaatkan Program KUR sebagai sumber pembiayaan usaha (Zahroh et al., 2026).

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pelaksanaan Program KUR (Himam & Anam, 2026). Informan terdiri atas pihak Bank Rakyat Indonesia yang menangani penyaluran KUR, pelaku UMKM penerima KUR, serta pihak-pihak yang memahami perkembangan UMKM di wilayah penelitian. Karakteristik informan meliputi jenis usaha, lama usaha, besaran pinjaman KUR, serta perkembangan usaha setelah memperoleh pembiayaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi usaha dan pemanfaatan dana KUR oleh pelaku UMKM. Wawancara dilakukan kepada pihak Bank Rakyat Indonesia dan pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai proses penyaluran kredit, manfaat, kendala, serta dampak KUR terhadap perkembangan usaha. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip, laporan, foto, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification) (Asipi et al., 2022). Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga menghasilkan temuan yang komprehensif mengenai efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi. Program KUR terbukti mampu memberikan akses permodalan kepada masyarakat kecil yang sebelumnya mengalami kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan formal. Kehadiran program ini memberikan dampak nyata terhadap perkembangan usaha masyarakat, baik dalam peningkatan kapasitas produksi, peningkatan penjualan, maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga nasabah (Fahrudin et al, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum memperoleh pembiayaan KUR, sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Jogorogo mengalami keterbatasan modal usaha. Kondisi tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan sulit berkembang karena jumlah barang dagangan terbatas, kapasitas produksi kecil, dan kemampuan usaha dalam memenuhi permintaan pasar masih rendah. Keterbatasan modal juga menyebabkan pelaku usaha kesulitan melakukan pengembangan usaha maupun meningkatkan kualitas produksi. Setelah memperoleh pembiayaan KUR dari BRI, para pelaku usaha mulai mampu menambah stok barang, membeli alat produksi, memperluas usaha, serta meningkatkan kapasitas usaha mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa tambahan modal memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan usaha masyarakat (Adif, 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori permodalan yang menyatakan bahwa modal merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi. Modal menjadi sarana utama bagi pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas usaha. Dalam teori ekonomi produksi dijelaskan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, maka kemampuan pelaku usaha dalam menghasilkan barang dan jasa juga akan semakin meningkat. Hal tersebut terlihat pada hasil penelitian dimana nasabah KUR mengalami perkembangan usaha setelah memperoleh tambahan modal dari Program KUR BRI (Safira et al, 2024).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program KUR mampu meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM di Kecamatan Jogorogo. Tambahan modal yang diperoleh digunakan secara produktif oleh nasabah sesuai dengan jenis usaha masing-masing. Pedagang sembako memanfaatkan dana KUR untuk menambah stok dan variasi barang dagangan sehingga penjualan meningkat. Petani menggunakan dana KUR untuk membeli pupuk, bibit, dan kebutuhan pertanian lainnya agar hasil panen lebih maksimal. Sementara itu, peternak memanfaatkan dana KUR untuk menambah jumlah ternak dan memenuhi kebutuhan pakan sehingga hasil usaha peternakan meningkat. Penggunaan dana secara produktif tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan hasil usaha dan pendapatan masyarakat (Hakim, L. (2024)..

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori penggunaan modal produktif yang menjelaskan bahwa modal yang digunakan untuk kegiatan usaha akan menghasilkan nilai tambah dan keuntungan ekonomi (Mariani et al, 2023). Modal yang dimanfaatkan secara produktif dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memperbesar peluang usaha memperoleh keuntungan yang lebih besar. Dalam penelitian ini terlihat bahwa tambahan modal dari Program KUR tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif, melainkan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan nasabah secara nyata.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa masyarakat akan mampu berkembang apabila diberikan akses terhadap sumber daya ekonomi, salah satunya adalah akses permodalan. Program KUR menjadi salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat karena memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk memperoleh modal usaha dengan syarat yang relatif mudah dan bunga yang ringan. Dengan adanya bantuan modal tersebut, masyarakat menjadi lebih mandiri dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Program KUR tidak hanya membantu masyarakat memperoleh tambahan modal, tetapi juga membantu menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui usaha produktif (Harini et al, 2023).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Program KUR memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM dan peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa tambahan modal dari KUR mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperbesar skala usaha, meningkatkan penjualan, serta meningkatkan keuntungan usaha. Temuan tersebut sesuai dengan kondisi yang terjadi di Kecamatan Jogorogo dimana mayoritas nasabah mengalami perkembangan usaha setelah memperoleh pembiayaan KUR dari BRI. Bahkan beberapa nasabah mampu memperluas usaha dan meningkatkan jumlah produksi secara signifikan setelah memperoleh tambahan modal usaha.

Selain meningkatkan pendapatan usaha, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program KUR memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga nasabah. Banyak nasabah yang mengaku bahwa setelah usahanya berkembang, penghasilan keluarga menjadi lebih baik sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga, membiayai pendidikan anak, dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan usaha memberikan pengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

Temuan tersebut sesuai dengan teori kesejahteraan yang menyatakan bahwa tingkat

kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang dimiliki. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup juga akan semakin baik (Mulia & Saputra, 2020). Dalam konteks penelitian ini, peningkatan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha setelah mendapatkan KUR memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup keluarga nasabah. Dengan meningkatnya penghasilan, masyarakat menjadi lebih mampu memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari serta memiliki kondisi ekonomi yang lebih stabil dibandingkan sebelumnya.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan Program KUR di Kecamatan Jogorogo tidak terlepas dari adanya pendampingan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak BRI melalui mantri lapangan. Pihak mantri secara rutin melakukan kunjungan usaha untuk memantau perkembangan usaha nasabah dan memastikan bahwa dana KUR digunakan sesuai tujuan produktif. Selain itu, pihak BRI juga memberikan pembinaan dan motivasi kepada nasabah agar mampu mengelola usaha dengan baik. Pendampingan tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan Program KUR karena nasabah tidak hanya memperoleh bantuan modal, tetapi juga memperoleh arahan dalam menjalankan usahanya.

Hal ini sesuai dengan teori pendampingan usaha yang menyatakan bahwa keberhasilan program pembiayaan usaha tidak hanya ditentukan oleh pemberian modal, tetapi juga dipengaruhi oleh adanya pengawasan, pembinaan, dan pendampingan terhadap pelaku usaha. Pendampingan usaha dapat membantu masyarakat mengelola usaha secara lebih efektif sehingga usaha yang dijalankan mampu berkembang secara optimal. Dalam penelitian ini, pendampingan yang dilakukan oleh pihak BRI terbukti membantu nasabah dalam memanfaatkan dana KUR secara tepat dan produktif (Sugiana et al, 2020).

Selain itu, keberhasilan Program KUR juga terlihat dari kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran secara lancar dan mengajukan pinjaman kembali dengan nominal yang lebih besar setelah pinjaman sebelumnya lunas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha nasabah mengalami perkembangan dan peningkatan pendapatan yang cukup baik. Dalam teori perkembangan usaha, kemampuan usaha untuk berkembang dan melakukan ekspansi merupakan salah satu indikator keberhasilan usaha. Dengan meningkatnya kapasitas usaha dan kemampuan ekonomi nasabah, maka dapat dipahami bahwa Program KUR berhasil membantu masyarakat dalam meningkatkan perkembangan usaha dan pendapatan mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KUR dari Bank Rakyat Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan perkembangan usaha, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi. Program KUR menjadi salah satu bentuk nyata dukungan pemerintah melalui sektor perbankan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kecil. Melalui kemudahan akses modal, pendampingan usaha, dan pembiayaan yang terjangkau, Program KUR mampu membantu masyarakat mengembangkan usaha secara lebih produktif dan mandiri. Oleh karena itu, Program KUR dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia memiliki peranan strategis dalam meningkatkan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Program KUR mampu memperluas akses permodalan bagi pelaku UMKM yang sebelumnya menghadapi keterbatasan modal, sehingga mendorong pengembangan usaha melalui peningkatan kapasitas produksi, penambahan stok barang, pengadaan sarana produksi, dan perluasan skala usaha. Pemanfaatan dana KUR secara

produktif berdampak pada meningkatnya produktivitas usaha, penjualan, dan pendapatan pelaku UMKM.

Selain memberikan dampak ekonomi terhadap perkembangan usaha, Program KUR juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Peningkatan pendapatan usaha memberikan kemampuan yang lebih baik bagi pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, membiayai pendidikan anak, serta meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa Program KUR tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembiayaan usaha, tetapi juga sebagai kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas Program KUR tidak hanya ditentukan oleh kemudahan akses pembiayaan, tetapi turut dipengaruhi oleh pendampingan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak Bank Rakyat Indonesia melalui mantri lapangan. Pendampingan tersebut mendorong pemanfaatan dana secara produktif, meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, serta mendukung keberlanjutan perkembangan UMKM. Oleh karena itu, Program KUR dapat dipandang sebagai salah satu instrumen kebijakan yang efektif dalam memperkuat sektor UMKM, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D. (2026). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(5). <https://doi.org/10.62281/211pya74>
- Adif, R. M. (2024). Penerapan Program Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 836-842. <https://doi.org/10.37034/infec.v6i4.851>
- Afifuddin, M. (2025). Analisis Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro terhadap Produktivitas Usaha Mikro. *Jurnal Tana Mana*, 6(1), 98-105. <https://doi.org/10.33648/jtm.v6i1.506>
- Aini, S. (2024). Pengaruh Pemerintah Terhadap Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Mendorong Pertumbuhan Umkm Di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 338-348. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21986>
- Alfira, A., Nurdin, F., Hikmah, A. N., Yudiyanti, E., Gustiana, G., Fatimah, S., & Asmiranda, A. (2023). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pengembangan UMKM Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Riset Multidisiplin Agrisosco*, 1(3), 116-125. <https://doi.org/10.61316/jrma.v1i3.21>
- Andini, W. (2022). Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), 221-230. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.68>
- As' ari, H., Gusliana, H. B., Umami, I. M., Habibie, D. K., & Putri, R. A. (2024). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan potensi lokal di Desa Kesumbo Ampai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 6352-6359. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4593>
- Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). The analysis of reading habits using Miles and Huberman interactive model to empower students' literacy at IPB Cirebon. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3), 117-125. <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>

- Budiman, N. T., & Supianto, S. (2020). Penerapan Kebijakan Tentang Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Perbankan. *Widya Yuridika*, 3(2), 327-342. <https://doi.org/10.31328/wy.v3i2.1703>
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran lembaga perbankan terhadap pembangunan ekonomi: Fungsi dan tujuannya dalam menyokong ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.20997>
- Egim, A. S., Atsarina, A., Fermayani, R., & Harahap, R. R. (2021). Model Pengembangan Usaha Rendang Melalui Inovasi Produk & Akses Permodalan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Padang. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 48-62.
- Elliyana, E., Paerah, A., & Musdayanti, M. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 153-162. <https://doi.org/10.51211/jak.v8i2.1449>
- Fahrudin, F., Qomariyah, N. U., Febriana, I. K., & Fitriyah, F. (2025). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Pegadaian terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 444-452. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v5i1.1194>
- Fadhilah, M., Setiady, T., & Tahir, E. (2024). Sosialisasi Hukum Perbankan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di Desa Kalidungjaya Karawang. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 156-162. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.289>
- Fitriyani, I., Sumbawati, N. K., & Rahman, R. (2021). Peran kemampuan manajerial dan lingkungan industri dalam meningkatkan kualitas UMKM. *Jurnal Tambora*, 5(3), 35-39. <https://doi.org/10.36761/jt.v5i3.1312>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla*, 1(2), 106-134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hakim, L. (2024). UMKM penggerak roda perekonomian Nasional. *Public Administration Journal (PAJ)*, 8(1), 1-8.
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa: Community Empowerment Assistance in Improving the Village Economy. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363-375. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>
- Haryani, D. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pengembangan Usaha Anyaman Rumbai Di Desa Sidang Mas Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Administrasi Dan Sosial*, 17(2), 76-88. <https://doi.org/10.62128/jiads.v17i2.47>
- Hasibuan, M. P. H., & Jailani, M. S. (2023). Perumusan masalah ilmiah variabel dan fokus dalam penelitian pendidikan anak usia dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23-35. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>
- Himam, M. K., & Anam, S. (2026). Teknik Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif: Strategi Dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5(2), 1688-1696.
- Humaira, D. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara*

- Khatulistiwa, 7(2), 99–108. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v7i2.2840>
- Jannah, M. (2026). Pendekatan Penelitian Pendidikanmetode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatifdan Metode Penelitian Kombinasi. *Shofiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 23–40.
- Kerih, A. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 182–193. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5448>
- Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Bank BRI Unit Kedaton). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, 5(2), 111–119. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.2383>
- Lestari, I. G. A. K. (2025). Tantangan akses pembiayaan UMKM terhadap lembaga keuangan formal di Indonesia. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2), 560–571. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v4i2.273>
- Luange, J., & Tiakoly, K. (2025). Peran Umkm Dalam Menggerakkan Ekonomi Indonesia. *IQRA: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(2). <https://jurnal.idi-assiddiq.ac.id/index.php/iqra/article/view/64>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Lubis, S. A., Sinambela, A., Sitepu, C. R. A. B., Simangunsong, H. D., Febiola, L., Putri, N. A., ... & Hidayat, N. (2026). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam Mendukung UMKM Tahun 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 170–183. <https://doi.org/10.63822/dkjav8m66>
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141–156. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i4.28>
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal el-riyash*, 11(1), 67–83. <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>
- Mustofa, M., Maghfiroh, A., & Musaiyadi, M. (2024). Efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR) dalam mendorong masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 17(1), 32–38. <https://ejournal.stiekid.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/248>
- Najamudin, F., & Al Fajar, A. H. (2024). Pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya lokal melalui pendekatan abcd untuk mencapai sdg 1: tanpa kemiskinan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 7(2), 142–158. <https://doi.org/10.24198/focus.v7i2.58936>
- Nggilik, H. N., Kase, P., & Susanto, A. (2025). Optimalisasi Implementasi Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Realisasi Investasi Di Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Journal of Syntax Literate*, 10(1). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i1.56540>
- Nurhalizah, S., & Sumarni, I. (2025). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong (Studi Kasus Bank BRI Unit Murung

- Pudak). *JAPB*, 8(1), 378–390. <https://doi.org/10.35722/japb.v8i1.1178>
- Pakaya, P., Nggilu, R., & Kadir, J. (2025). Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. *Journal of Governance and Public Administration*, 2(4), 802–813. <https://doi.org/10.70248/jogapa.v2i4.2907>
- Pane, A. S. A. S., Putri, H. R., Purba, A. T., & Harahap, L. M. (2025). Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(02), 122–129. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/259>
- Parianom, R., Vidriza, U., & Triandhari, R. (2025). Efektivitas Pendampingan dan Diskusi Kelompok Terarah dalam Memperluas Akses Kredit Usaha Rakyat bagi UMK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 4741–4748. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7114>
- Pormes, L., & Rumatatu, G. A. (2026). Penguatan Potensi Lokal sebagai Basis Strategi Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Ihamahu Kecamatan Saparua. *Jurnal Administrasi Terapan*, 5(1), 156–164. <https://doi.org/10.31959/jat.v5i1.3864>
- Rahmadhani, S. (2026). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Arta Mulia Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 143–149. <https://doi.org/10.61722/jemba.v3i1.1890>
- Rizkiana, H. K., Dumadi, D., Sucipto, H., & Riono, S. B. (2025). Strategi Pemasaran terhadap Pencapaian Target Kredit Usaha Rakyat di Bank Jawa Tengah Cabang Brebes. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(4), 37–57. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.2955>
- Rizqian, D. R. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif teori tindakan komunikatif Jurgen Habermas. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 8(2), 71–86. <https://doi.org/10.62630/elhamra.v8i2.121>
- Safira, A. N., Susana, H., Nursari, S. Y., Laela, N., Anwar, R., & Amaliyah, Z. (2024). Analisis pengaruh biaya, modal, dan produksi terhadap pendapatan UMKM: Solusi untuk pertumbuhan ekonomi lokal. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(6), 213–222. <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i6.245>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Setiawan, I. K. E., & Kumara, I. N. I. (2024). Pendampingan program kredit usaha rakyat (kur) untuk peningkatan umkm di desa celuk. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4060–4064.
- Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., & Kalalo, R. R. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1494–1503. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1769>
- Sugiana, F. S., Ardiwinata, J. S., & Pramudia, J. R. (2020). Peran pendamping dalam meningkatkan kemandirian wirausaha melalui pemanfaatan program dana desa. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 2(2), 45–55.
- Suhandre, S., & Yusri, D. (2022). Penerapan Prinsip Kehati-hatian Pada Penyaluran Pembiayaan Akad Murabahah di PT. Bank Sumut Syariah KCP Stabat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), 107–119.

- Sukardi, S., Indah, J., Anwar, D. R., Nur, A. S. W., & Kurnia, E. (2025). Pengaruh Program Pembiayaan KUR Syariah, Literasi Keuangan, dan Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Bone. *Jurnal Tana Mana*, 6(3), 328-340. <https://doi.org/10.33648/jtm.v6i3.1448>
- Sutmasa, Y. G. (2021). Memastikan efektivitas implementasi kebijakan publik. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1), 25-36. <https://doi.org/10.47532/v37nrw32>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Wahyudin, M. (2024). Efektivitas Layanan dan Administrasi dalam Optimalisasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Pengembangan Usaha Masyarakat. *GENIUS: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(02), 45-54. <https://doi.org/10.010124/p661b974>
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>
- Yunus, M. Y., Abduh, T., & Remmang, H. (2024). Pengaruh Penilaian Prinsip Character, Collateral Dan Capacity Hubungannya Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Mikro Pada Pt. Bank Mandiri Persero, TBK Cluster Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 6(2), 325-334. <https://doi.org/10.35965/jbm.v6i2.4418>
- Zahroh, N. I., Nasution, L. A., Tazqia, A. D., Faiha, H. A. I., & Nurhayati, D. (2025). Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107-118